

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Kesiapan Penyelenggaraan Pembukuan Sesuai Standar Akuntansi Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Campurdarat" ini ditulis oleh Ladita Abiana, NIM. 124037345, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Dianita Meirini, S.A., M.Si.

Pelaku UMKM masih banyak yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan hal tersebut disebabkan oleh hal seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya keterampilan, pengetahuan dalam bidang akuntansi, tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar, dan tidak ada pemisahan dana pribadi dan dana usaha.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesiapan pelaku usaha dari aspek SDM, keuangan, dan teknologi dalam mengimplementasikan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, untuk meneliti hambatan dalam melakukan pembukuan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan Solusi untuk kedepannya diharapkan pelaku usaha mikro dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang pembukuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Metode ini diterapkan karena untuk mengetahui tingkat pemahaman pemilik usaha mengenai pembukuan sesuai SAK EMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode pengumpulan data, metode reduction, data display, dan tahap penarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi sumber data serta triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sekitar 10% yang memahami dan siap melakukan pencatatan akuntansi, sekitar 90% yang belum memahami dan belum siap melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Bahwa hal tersebut menunjukkan pelaku usaha yang ada Kecamatan Campurdarat aspek sumber daya manusia segi pemahaman akuntansi, pelatihan mengenai akuntansi dan pengalaman kerja yang berhubungan dengan keuangan masih sangat jauh untuk siap menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. UMKM tersebut juga tidak pernah melakukan pencatatan pembukuan. Ada dua UMKM yang hanya mencatat transaksi sederhana sesuai kebutuhan dengan menggunakan nota dan menyimpannya. Sedangkan dua UMKM lain tidak ada penggunaan nota sebagai bukti kegiatan transaksi. Keempat UMKM tersebut juga tidak memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang pembuatan laporan keuangan. Hambatan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dari aspek SDM, dimana pelaku usaha tersebut kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan untuk mengembangkan suatu usaha, Pemilik UMKM diharapkan dapat untuk mulai membiasakan mencatat keuangan setiap adanya transaksi. Sosialisasi diharapkan oleh para pengusaha UMKM yaitu dengan pelatihan yang berkelanjutan dengan pemberian modul praktek kepada para pengusaha.

Kata kunci : Tingkat Kesiapan, UMKM, SAK EMKM

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of Readiness of Bookkeeping in accordance with Entity, Micro, Small, and Medium Accounting Standards in Business, Micro, Small and Medium Enterprises in Campurdarat District" was written by Ladita Abiana, NIM. 124037345, Department of Sharia Accounting, Faculty of Economics and Business Islam, Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervisor Dianita Meirini, SA, M.Sc.

There are still many MSME actors who have not prepared financial statements regarding this matter. caused by things such as low levels of education, lack of skills, knowledge in the field of accounting, do not have experts who can do bookkeeping according to standards, and there is no separation of personal funds and business funds.

This research was conducted with the aim of knowing the readiness of business actors from the aspects of: HR, finance, and technology in implementing SAK EMKM as a basis preparation of financial reports, to examine obstacles in carrying out bookkeeping in accordance with SAK EMKM, and solutions for the future, it is hoped that micro business actors can develop capabilities in the field of bookkeeping.

The method used in this research is a qualitative approach descriptive research. This method is applied because it is to determine the owner's level of understanding business regarding bookkeeping in accordance with SAK EMKM. Data collection techniques using interviews, observations and documentation. The analytical method used is the method data collection, reduction method, data display, and conclusion drawing stage. Checking the validity of the findings using triangulation of data sources and triangulation of sources.

Based on the research conducted, it can be seen that about 10% of the understand and are ready to do accounting records, about 90% who do not understand and not ready to record in accordance with SAK EMKM. That it shows business actors in the Campurdarat District in terms of human resource aspects in terms of understanding accounting, training in accounting and work experience related to financial statements are still very far from being ready to implement financial statements in accordance with SAK EMKM. The MSMEs have also never recorded bookkeeping. There are two SMEs which only records simple transactions as needed by using notes and save it. Meanwhile, the other two MSMEs did not use notes as evidence of their activities transaction. The four MSMEs also do not have competent human resources in the field of financial reporting. Barriers to business actors in compiling financial reports from the HR aspect, where these business actors lack an understanding of the importance of financial records for developing a business, MSME owners are expected to be able to start getting used to recording financial transactions every time they have a transaction. Socialization is expected by MSME entrepreneurs, namely continuous training by providing practice modules to entrepreneurs.

Keywords : *Level of Readiness, MSMEs, SAK EMKM*